

**METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 01 PURWOSARI
KECAMATAN BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Purwokerto Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelara Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh :

Untung Handoko

NIM. 062 6.38 067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2012**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Untung Handoko
NIM : 062 638 067
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 27 September 2012

Yang menyatakan

IAIN PURWOKERTO
Untung Handoko
NIM : 062 638 067

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 14 September 2012

Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Untung Handoko
Lamp : 5 (lima) eksemplar

Kepad Yth.
Ketua Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan bimbingan, koreksi, telaah, dan perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Untung Handoko
NIM : 062 638 067
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Judul : **Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 01 Purwosari Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011 / 2012**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Sumiarti, M. Ag
NIP. 197301522000032001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Tlp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 01 PURWOSARI
KECAMATAN BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Yang disusun oleh saudara Untung Handoko NIM 062638067 Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal 26 Nopember 2012 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam dalam Ilmu Tarbiyah oleh sidang dewan penguji skripsi:

Dewan Munaqosah,

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Drs. Munjin, M.Pd.I
NIP. 19610305 199203 1 003

Muh. Hanif, S.Ag.M.Ag.MA
NIP. 19730605 200801 1 017

Pembimbing

Sumiarti, M.Ag
NIP. 19730125 200003 2 001

Penguji I

Penguji II

Drs. Amat Nuri, M.Pd.I
NIP. 19630707 199203 1 007

H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010 200003 1 004

Purwokerto, Desember 2012
Mengetahui/mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag
NIP. 19670815 199203 1 003

MOTTO

وَلَا تَسْتَوِ الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ۚ ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ فَإِذَا
الَّذِي بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ عَدَاوَةٌ كَأَنَّهُ وَلِيٌّ حَمِيمٌ

Dan tidaklah sama kebaikan dan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, maka tiba-tiba orang yang antaramu dan antara dia ada permusuhan seolah-olah telah menjadi teman yang sangat setia.

(QS. Al-Fushshilat: 34)

The logo of IAIN Purwokerto is a large, stylized yellow triangle composed of three smaller triangles pointing upwards, centered on the page.

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk:

1. Istri tercinta belahan jiwa, Betty Triana Primaningrum, terima kasih atas segala motivasi, dukungan, dan pengorbanannya.
2. Anakku tersayang, tumpuan harapanku yang selalu menjadi pemicu semangat dalam setiap langkahku, dan penghibur hatiku disaat suka maupun duka, Hafizh Athaprima Handoko.
3. Kedua orang tuaku, Pahlawanku Bapak Suripto, dan Ibu yang selalu berkorban untukku, Ibu Sri Utami, terima kasih kepada keduanya yang telah memberikan do'a dan keikhlasannya.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan pertolongan kepada penulis. Shalawat dan salam semoga senantiasa tersanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, junjungan dan suri tauladan kita, melimpah kepada keluarga, para sahabat dan umatnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar kesarjanaan Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat selesai dengan baik tanpa adanya bimbingan, bantuan, dan saran, serta masukan-masukan dari berbagai pihak. Oleh karenanya pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua STAIN Purwokerto
2. Bapak Drs. Rohmad, M.Pd., Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto
3. Bapak Drs. H. Ansori, M.Ag., Pembantu Ketua II STAIN Purwokerto
4. Bapak Dr. Abdul Basit, M.Ag., Pembantu Ketua III STAIN Purwokerto
5. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I., Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
6. Bapak Drs. Amat Nuri, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
7. Ibu Sumiarti, M.Ag., Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto dan Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi

8. Segenap dosen, dan karyawan yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Segenap guru di Sekolah Dasar Negeri Purwosari Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu

Atas segala bimbingan, bantuan, dan saran, serta masukan-masukan yang telah diberikan tercatat sebagai amal baik dan mendapat pahala dari Allah SWT.

Penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan selanjutnya. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin

IAIN PURWOKERTO Banyumas, September 2012

Untung Handoko
NIM: 062 638 067

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR	
A. Metode Pembelajaran	23
1. Pengertian Metode Pembelajaran	23

2. Macam-macam Metode Pembelajaran	24
3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pembelajaran	28
B. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	37
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	37
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	38
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	38
4. Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Materi, dan Metode Pembelajaran	39

BAB III GAMBARAN UMUM SEKOLAH DASAR NEGERI

PURWOSARI KEC. BATURRADEN KAB. BANYUMAS

A. Letak Geografis	41
B. Sejarah Berdirinya	42
C. Struktur Organisasi SD N Purwosari	43
D. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa	45
E. Keadaan Sarana dan Prasarana	50
F. Visi dan Misi	52

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

A. Penyajian Data	54
B. Analisis Data	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran-Saran	76
C. Kata Penutup	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 01 PURWOSARI
KECAMATAN BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012

Untung Handoko

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran pada peserta didik secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Di dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki metode agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Untuk menyampaikan materi kepada anak didik dibutuhkan metode yang tepat dengan mempertimbangkan materi, situasi, minat, dan tingkat perkembangan anak didik. Atas dasar inilah penulis melakukan penelitian lapangan untuk mengetahui Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 01 Purwosari Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011 / 2012. Oleh sebab itu, dalam skripsi ini rumusan permasalahan yang menjadi fokus penelitian yaitu: Bagaimana Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 01 Purwosari Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011 / 2012?.

Untuk mendapatkan data dengan jelas, penulis menggunakan metode observasi, wawancara /interview, dan dokumentasi. Penelitian yang penulis lakukan berlokasi di Sekolah Dasar Negeri 01 Purwosari Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas. Objek penelitian ini adalah Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun subjek penelitian adalah Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 01 Purwosari Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas dan Kepala Sekolah Dasar Negeri 01 Purwosari Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas.

Hasil dari penelitian penulis, dapat ditarik kesimpulan bahwa Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, dan Pemberian Tugas. Sehingga penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah cukup baik yaitu terlihat dengan pelaksanaan guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Biodata Penulis

Nama : Untung Handoko
Tmpt /Tgl Lhr : Banyumas, 14 Desember 1984
Alamat : Jl Adhipura Raya No. 27 Rt. 03 Rw. 01 Desa Purwosari
Kec. Baturraden Kab. Banyumas.
Pekerjaan : Kepolisian RI
Tempat Tugas : Polres Banyumas
Nama Orang Tua
Ayah : Suropto
Ibu : Sri Utami
Nama Istri : Betty Triana Primaningrum
Nama Anak : Hafizh Athaprima Handoko
Nama Mertua : Ayah : Sutriyono
Ibu : Waeni

Riwayat Pendidikan

SD Negeri 01 Purwosari	Lulus Tahun 1998
SMP Negeri 09 Purwokerto	Lulus Tahun 2001
SMU Negeri 04 Purwokerto	Lulus Tahun 2004
SPN Purwokerto	Lulus Tahun 2005
S1 STAIN Pekalongan	Masuk Tahun 2006

NB: Pada tahun 2006 masuk ke S1 STAIN Pekalongan, kemudian pindah kuliah pada tahun 2010 ke STAIN Purwokerto.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Dengan Kepala Sekolah

1. Coba jelaskan bagaimana sejarah berdirinya Sekolah Dasar Negeri 01 Purwosari Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas?
2. Sebagai Kepala Sekolah, apa saja visi dari Sekolah Dasar Negeri 01 Purwosari Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas?
3. Kemudian apa misi-misi dari Sekolah Dasar Negeri 01 Purwosari Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas?

B. Dengan Guru Pendidikan Agama Islam

1. Sebagai Guru Pendidikan Agama Islam, apa pengertian dari metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Metode apa saja yang selama ini digunakan oleh Bapak, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
3. Apakah masing-masing metode yang dipakai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mempunyai kelebihan dan kekurangan?
4. Sebutkan metode yang digunakan ketika pembelajaran dengan materi Surah Al Ma'un dan Al Fil?
5. Jelaskan beberapa langkah pada pembelajaran dengan materi Nama-nama Rasul Allah SWT?

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan. Dengan pendidikan, kita bisa memajukan kebudayaan dan mengangkat derajat bangsa di mata dunia internasional. Sebagaimana pernah diungkapkan Daoed Joesoef tentang betapa pentingnya pendidikan: *“pendidikan merupakan alat yang menentukan sekali untuk mencapai kemajuan dalam segala bidang penghidupan, dalam memilih dan membina hidup yang baik, yang sesuai dengan martabat manusia”*.

Pendidikan akan terasa gersang apabila tidak berhasil mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas (baik dari segi spiritual, intelegensi, dan skill). Untuk itu, perlu diusahakan peningkatan mutu pendidikan, supaya bangsa kita tidak tergantung pada status bangsa yang sedang berkembang tetapi bisa menyandang predikat bangsa maju dan tidak kalah bersaing dengan bangsa Eropa.

Telah menjadi rahasia umum bahwa kemajuan suatu bangsa bisa dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Kita lihat saja, negara yang menurut informasi terkuat yaitu Amerika. Mereka tidak akan bisa menjadi negara yang disegani dunia bila pendidikan mereka setarap dengan pendidikan kita. Contoh lain, negara Jepang yang terkenal dengan kehebatan sains dan teknologinya.

Mengapa Jepang bisa menjadi negara yang berteknologi tinggi?, sedangkan kita hanya mampu berkutat dalam pengguna teknologi. Jepang adalah negara yang menghargai pendidikan, mendahulukan kepentingan pendidikan daripada kepentingan yang lain, dan tidak segan-segan mengeluarkan dana yang besar untuk pendidikan. Sedangkan, negara kita hanya sibuk membicarakan kedudukan sehingga pendidikan menjadi perhatian yang kesekian, belum lagi masalah bencana alam yang sering melanda bumi Indonesia seperti: banjir, kebakaran hutan, gempa bumi, gunung meletus, keluarnya lumpur dari dasar bumi, dan lain sebagainya dapat menyebabkan beban biaya yang sangat besar bagi Indonesia.

Masalah pendidikan di Indonesia tidak pernah habis-habisnya untuk dikritik, direnungkan, disesalkan, dan dibicarakan oleh orang-orang yang peduli dengan pendidikan Indonesia. Pendidikan di Indonesia belum mampu menjawab kebuntuan problem yang dihadapi masyarakat. Bisa dikatakan, pendidikan sudah jauh melenceng dari hakikat pendidikan yang sebenarnya dan sama sekali tidak sesuai dengan yang dicita-citakan Bapak Pendidikan Ki Hadjar Dewantara.

Dari tahun ke tahun mutu pendidikan Indonesia selalu menempati urutan ke sekian ratus dari ratusan Negara yang disurvei. Misalkan saja pada tahun 2003, mutu pendidikan Negara kita menurut hasil penelitian *Human Development Index* (HDI) pendidikan di Indonesia menempati urutan ke-112 dari 175 negara.

Sungguh hasil yang menyayat hati, karena Malaysia yang pada era 50-an mengimport guru negara kita tercinta ini menempati urutan ke 58. kenapa bukan kita? Sedangkan negara tetangga kita yaitu Singapura mampu menempati urutan ke-28. Padahal Singapura mencontoh konsep pendidikan yang diidekan oleh Ki Hajar Dewantara. Mungkin orang Singapura akan tertawa ketika ditanya oleh orang Indonesia mengapa mereka bisa maju dalam pendidikan. Bagaimana tidak, orang Indonesia sendiri yang mencetus konsep pendidikan yang ditiru oleh mereka bisa terkalahkan.

Tripusat pendidikan yang diciptakan oleh Ki Hajar Dewantara yaitu pendidikan di lembaga pendidikan, pendidikan di masyarakat, dan pendidikan di keluarga.

Di Indonesia, konsep tripusat pendidikan hanya sekedar konsep yang seakan-akan dijalankan. Lebih tepatnya, Indonesia hanya menerapkan tunggal pusat pendidikan yaitu pendidikan di lembaga (sekolah). Sekolah adalah satu-satunya tempat belajar yang bisa mengantarkan pada kecerahan masa depan. Sedangkan keluarga dan masyarakat hanya menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak mereka di sekolah, sehingga terkesan lepas tangan dari pendidikan anak mereka. Yang terpenting bagi anak mereka adalah anaknya bisa mendapatkan sertifikat (ijasah) sebagai bukti kelulusan dengan nilai-nilai yang sempurna. Dan ketika anaknya gagal dalam pendidikan, yang disalahkan adalah sekolah.¹

¹ Susilo, M. Joko, *Pembodohan Siswa Tersistematis*, Pinus Book Publisher, Yogyakarta, 2007, hlm. 13.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat.

Fenomena siswa malas belajar ini semakin menggejala dan selalu dikeluhkan oleh pihak orang tua di rumah dan pihak guru di lingkungan sekolah-sekolah. Ini nampak nyata dalam sejarah penyelenggaraan pendidikan di belahan dunia manapun. Alasannya berbeda sejalan kondisi rumah, sekolah, dan kondisi anak itu sendiri.

Persoalannya terletak pada bagaimana menjadikan lingkungan rumah, sekolah dan lingkungan anak, serta dunia anak itu, menjadi positif bagi perkembangan belajar anak. Biarkan anak itu “bermalas-malasan”, tapi jangan biarkan anak itu tidak belajar. Kita dapat mendesain pembelajaran anak, termasuk siswa di sekolah dengan tetap mengacu pada potensi rumah, sekolah dan potensi internal dan bakat psikologis anak itu sendiri.²

Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi setiap bangsa, apalagi bagi bangsa yang sedang berkembang, yang giat membangun negaranya. Pembangunan hanya dapat dilakukan oleh manusia yang dipersiapkan untuk itu melalui pendidikan.³

² Yamin, Martinis, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Gaung Persada Press Jakarta, Jakarta, 2007, hlm. iii.

³ Nasution, *Teknologi Pendidikan*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 1999, hlm. v.

Setelah peneliti melakukan observasi pendahuluan dan wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 01 Purwosari Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas Bapak Samsu di Sekolah Dasar Negeri 01 Purwosari Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas yang penulis lakukan pada tanggal 30 September 2011, penulis memperoleh keterangan bahwa pengertian dari metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu cara untuk menyampaikan pembelajaran. Menurut Bapak Samsu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, metode yang digunakan antara lain Metode Ceramah, Demonstrasi, Pemberian Tugas, Pemecahan Masalah, Sosia Drama (bermain peran), Tanya Jawab, Drill (latihan), dan lain sebagainya. Bapak Samsu berpendapat bahwa masing-masing metode mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Purwosari Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas adalah salah satu dari sekian kelas yang ada di Sekolah Dasar Negeri 01 Purwosari. Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Purwosari sangat disiplin dalam setiap pembelajaran. Itu terbukti ketika peneliti melaksanakan observasi di kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Purwosari, setiap pembelajaran para siswa memperhatikan dengan seksama apa yang diajarkan oleh guru. Setiap Sekolah tidak mungkin dapat melihat hasilnya atau hasil pendidikan tanpa adanya penilaian hasil belajar, begitupun di Sekolah Dasar Negeri 01 Purwosari, penilaian atau evaluasi dilakukan untuk mengukur hasil belajar yang dicapai dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Dari Latar Belakang Masalah inilah yang mendorong penulis untuk mengangkat judul skripsi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011 / 2012.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami proposal skripsi ini, penulis memberikan arti tentang beberapa hal yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul proposal skripsi ini, sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran

Metode itu sendiri berarti cara, jalan, atau petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis.⁴ Metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud.⁵

Kegiatan Pembelajaran adalah suatu aktivitas untuk mentransformasikan bahan pelajaran kepada Subjek belajar pada konteks ini, guru berperan sebagai penjabar, penerjemah bahan tersebut supaya dimiliki siswa.⁶

Jadi Metode Pembelajaran dalam penelitian ini adalah cara atau siasat yang digunakan seorang guru dalam proses pembelajaran di kelas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

⁴ Abdurrahman, Dudung, *Metode Penelitian Sejarah*, PT. Logoas Wacana Ilmu, Jakarta, 1999, hlm. 43.

⁵ Djajasudarma, Fatimah, *Metode Linguistik*, PT. Refika Aditama, Bandung, 1993, hlm. 1.

⁶ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, STAIN Purwokerto Press, Purwokerto, 2009, hlm. 37.

Macam-macam metode pembelajaran antara lain: metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode demonstrasi dan eksperimen, metode resitasi, metode kerja kelompok, metode sosio-drama dan bermain peran, metode karya wisata, metode drill, dan metode sistim regu.

2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁷

Sedangkan Pendidikan Agama Islam yang penulis maksud di sini adalah yang meliputi keimanan, ibadah, Al-Qur'an dan juga akhlak sebagaimana yang ditentukan di dalam Garis-garis Besar Program Pengajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 01 Purwosari Kec. Baturraden Kab. Banyumas.

3. Sekolah Dasar Negeri 01 Purwosari

Di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar disebutkan bahwa pendidikan dasar merupakan pendidikan sembilan tahun, terdiri atas program pendidikan enam tahun di sekolah dasar dan program pendidikan tiga tahun di sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP).

⁷ Majid, Abdul, Andayani, Dian, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm. 132.

Dengan demikian, sekolah dasar merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar.⁸

Sekolah dasar merupakan satuan pendidikan yang paling penting keberadaannya. Setiap orang mengakui bahwa tanpa menyelesaikan pendidikan pada sekolah dasar atau yang sederajat, secara formal seseorang tidak mungkin dapat mengikuti pendidikan di SLTP.

Oleh karena itu, keberadaan sekolah dasar harus bermutu, dalam arti baik dan berwawasan keunggulan. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar hanya akan terjadi secara efektif bilamana dikelola melalui manajemen yang tepat.⁹

Sekolah Dasar yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Sekolah dasar merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan enam tahun. Sekolah dasar merupakan bagian dari pendidikan dasar. Jadi sekolah dasar dalam penelitian ini yaitu Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Purwosari Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.

⁸ Bafadal, Ibrahim, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 3.

⁹ *Ibid*, hlm. v.

Alasan penulis mengambil Kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Purwosari Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas sebagai lokasi penelitian, karena di kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Purwosari Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas terdapat beberapa metode bervariasi yang berhubungan dengan metode yang dipergunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dan penegasan istilah di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian adalah :

“Apa metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 01 Purwosari Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011 / 2012?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui tentang metode yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 01 Purwosari Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011 / 2012.

2. Manfaat Penelitian

Dengan terlaksananya tujuan penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran kepada siswa-siswi di Sekolah Dasar Negeri 01 Purwosari Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas dalam hal metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman penulis tentang metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 01 Purwosari Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas.
- c. Menambah referensi ilmu pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

E. Tinjauan Pustaka

Permasalahan yang seringkali dijumpai dalam pengajaran, khususnya pengajaran agama Islam adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisiensi. Di samping masalah lainnya yang juga sering didapati adalah kurangnya perhatian guru agama terhadap variasi penggunaan metode mengajar dalam upaya peningkatan mutu pengajaran secara baik.

Sebagai alternatif jawaban terhadap masalah-masalah tersebut sangat diperlukan pengkajian secara kontinuitas dan mendalam tentang metode pengajaran yang digunakan. Sebagai contoh metode ceramah digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar perlu dikembangkan secara terencana dengan mengaplikasikan model *advance organizer* yaitu penggunaan bahan pengait dalam pengorganisasian bahan.

Bertitik tolak pada pengertian metode pengajaran, yaitu suatu cara penyampaian bahan pelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, maka fungsi metode mengajar tidak dapat diabaikan karena metode mengajar tersebut turut menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar-mengajar dan merupakan bagian yang integral dalam suatu sistem pengajaran.

Oleh karena itu pemakaian metode harus sesuai dan selaras dengan karakteristik siswa, materi, kondisi lingkungan (setting) di mana pengajaran berlangsung. Bila ditinjau secara lebih teliti sebenarnya keunggulan suatu metode terletak pada beberapa faktor yang berpengaruh, antara lain; tujuan, karakteristi siswa, situasi dan kondisi, kemampuan dan pribadi guru, serta sarana dan prasarana yang digunakan.¹⁰

Sebelum membahas penelitian yang penulis lakukan di Sekolah Dasar Negeri 01 Purwosari Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas terlebih dahulu penulis mempelajari beberapa pustaka yang mempunyai keterkaitan dengan judul yang penulis angkat, antara lain penelitian yang dilakukan oleh:

Pertama, dalam kajian skripsi milik Ulfiyah dengan judul : Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Raudlotul Atfal Diponegoro Senon 2 Kemangkong Purbalingga. Skripsi ini lebih menekankan pada metode yang dipergunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak usia Taman Kanak-Kanak (TK) yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

¹⁰ Usman, M. Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, PT. Ciputat Press, Ciputat, 2005, hlm. 31-32.

Adapun persamaannya dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan metode-metode dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tetapi memiliki perbedaan yang signifikan, sebab penelitian milik Ulfyah lebih menitikberatkan pada metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam kepada anak-anak usia Taman Kanak-Kanak. Sedangkan penelitian milik penulis lebih menitikberatkan pada metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam kepada anak-anak Sekolah Dasar. Di samping itu tempat penelitiannya pun berbeda, penulis mengambil tempat penelitian di Sekolah Dasar Negeri 01 Purwosari Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas. Sedangkan penelitian milik Ulfyah bertempat di Raudlotul Atfal Diponegoro Senon 2 Kemangkon Purbalingga.

Kedua, dalam kajian skripsi milik Tri Nurhayati dengan judul : Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Tunagrahita di SLB C Yakut Purwokerto.

Skripsi ini lebih menekankan kepada metode yang dipergunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak-anak tunagrahita yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Adapun persamaannya dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan metode-metode dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tetapi memiliki perbedaan yang signifikan, sebab penelitian milik Tri Nurhayati lebih menitikberatkan pada metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam kepada anak-anak Tunagrahita. Sedangkan penelitian milik penulis lebih menitikberatkan pada metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam kepada anak-anak normal.

Di samping itu tempat penelitiannya pun berbeda, penulis mengambil tempat penelitian di Sekolah Dasar Negeri 01 Purwosari Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas. Sedangkan penelitian milik Tri Nurhayati bertempat di SLB C Yakut Purwokerto.

F. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang dimaksud.

Adapun metode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara yang ditempuh untuk melaksanakan penelitian agar memperoleh hasil yang dipertanggung jawabkan sesuai dengan objek dan tujuan penelitian.

Untuk mempermudah penulis melakukan penelitian, maka penulis menggunakan 6 (enam) hal yaitu: jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisa data.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif Subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan; sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu “teori”.

Penelitian kualitatif jauh lebih Subjektif daripada penelitian atau survei kuantitatif dan menggunakan metode sangat berbeda dari mengumpulkan informasi, terutama individu, dalam menggunakan wawancara secara mendalam dan grup fokus. Sifat dari jenis penelitian ini adalah penelitian dan penjelajahan terbuka berakhir dilakukan dalam jumlah relatif kelompok kecil yang diwawancarai secara mendalam.¹¹

¹¹ http://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kualitatif

Penelitian ini bertujuan menggambarkan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 01 Purwosari Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011 / 2012.

2. Lokasi Penelitian

Alasan penulis mengambil lokasi penelitian di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Purwosari Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas karena di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Purwosari Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas terdapat beberapa metode bervariasi yang berhubungan dengan metode yang dipergunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, selain itu siswanya sebagian besar rajin.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah metode yang dipergunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Purwosari Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011 / 2012.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian.¹²

Sumber penelitian yang akan dijadikan sumber data penelitian guna kevalidan data adalah:

- a. Guru Pendidikan Agama Islam Kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Purwosari Kec. Baturaden Kab. Banyumas yaitu Bapak Samsu.

¹² http://id.wikipedia.org/wiki/Subjek_penelitian

- b. Kepala Sekolah Dasar Negeri 01 Purwosari Kecamatan Baturredan Kabupaten Banyumas yaitu Ibu Siti Mudrikah, S. Pd.

5. Metode Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.¹³

Untuk pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan:

a. Metode Observasi (Pengamatan)

Karl Weick (dikutip dari Seltiz, Wrightman, dan Cook 1976: 253) mendefinisikan observasi sebagai “pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme *in situ*, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris”.¹⁴

Jadi observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku Objek sasaran.

¹³ <http://farelbae.wordpress.com/catatan-kuliah-ku/pengertian-pengumpulan-data/>

¹⁴ Rakhmat, Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1984, hlm. 83.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan belajar mengajar guru Pendidikan Agama Islam yang berhubungan dengan metode yang dipergunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 01 Purwosari Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.

b. Metode Interview (wawancara)

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksikan orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai.¹⁵

Metode wawancara yang akan digunakan adalah wawancara langsung yaitu peneliti dalam melaksanakan wawancara dengan bertatap muka langsung dengan yang diwawancarai.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas V mengenai metode yang dipergunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 01 Purwosari Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.

¹⁵ Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2001, hlm. 143.

c. Metode Dokumentasi

Yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.

Dari pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa *metode dokumentasi* dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya.¹⁶

Metode Dokumentasi dilakukan karena informasi profil sekolah dan dokumen kurikulum yang penulis dapatkan bukan hanya dari orang saja, melainkan dari data yang berbentuk dokumen lain yaitu bahan tertulis atau lainnya yang semuanya dipertanggungjawabkan.

6. Metode Analisa Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

¹⁶ <http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/06/metode-dokumentasi.html>

Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.¹⁷

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Bogdan dan Biklen, 1982).¹⁸

Data ini diperoleh melalui penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya dalam analisa data secara kualitatif digunakan metode berfikir induktif dan metode berfikir deduktif.

a. Metode Berfikir Induktif

Metode berfikir induktif adalah metode yang digunakan dalam berfikir dengan bertolak dari hal-hal khusus ke umum.

¹⁷ <http://pensa-sb.info/wp-content/uploads/2010/10/ANALISIS-DATA-DALAM-STATISTIK.pdf>
¹⁸ <http://www.scribd.com/doc/24449804/Analisis-Data-Kualitatif>

Contoh : Jika ada udara, manusia akan hidup. Jika ada udara, hewan akan hidup. Jika ada udara, tumbuhan akan hidup. Kesimpulan : Jika ada udara, makhluk hidup akan hidup. ¹⁹

Metode ini penulis menggunakan untuk mengambil kesimpulan dari berbagai informasi mengenai metode yang dipergunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 01 Purwosari Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011 / 2012.

b. Metode Berpikir Deduktif

Metode berpikir deduktif adalah metode berpikir yang menerapkan hal-hal yang umum terlebih dahulu untuk seterusnya dihubungkan dalam bagian-bagiannya yang khusus. Contoh: Masyarakat Indonesia konsumtif (umum) dikarenakan adanya perubahan arti sebuah kesuksesan (khusus) dan kegiatan imitasi (khusus) dari media-media hiburan yang menampilkan gaya hidup konsumtif sebagai prestasi sosial dan penanda status sosial. ²⁰

Metode ini penulis menggunakan untuk menguraikan pendapat hasil dari penelitian pada pokok bahasan metode yang dipergunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sifatnya umum agar menjadi khusus, sehingga akan memperjelas dan memudahkan pemahaman terhadap informasi yang diperoleh dari lapangan.

¹⁹ <http://id.wikipedia.org/wiki/Penalaran>

²⁰ *Ibid.*

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami isi yang terkandung dalam skripsi ini, maka perlu disusun sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab I. Bab ini berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II. Bab ini berisi metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar yang terdiri dari dua sub bab : sub bab pertama : metode pembelajaran antara lain pengertian metode pembelajaran, macam-macam metode pembelajaran, kelebihan dan kelemahan metode pembelajaran. Sub bab kedua : Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain pengertian Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam, dan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Materi, dan Metode Pembelajaran.

Bab III. Bab ini berisi gambaran umum SD Negeri 01 Purwosari yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, visi dan misi.

Bab IV. Bab ini berisi penyajian data dan analisis data. Pada bab ini berisi pemaparan data yang diperoleh di lapangan dan juga untuk menarik kesimpulan dalam rangka menjawab masalah yang dirumuskan.

Bab V. Bab ini berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Pada bab ini adalah sebagai rangkuman dari semua pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, sekaligus penyampaian saran-saran bagi pihak yang terkait.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Purwosari Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas, siswa sudah menjadi aktif dan kegiatan belajar mengajar bukan hanya terpusat pada guru saja namun siswa mendominasi aktifitas pembelajaran dengan melaksanakan segala kegiatan belajar sehingga lebih mendalami materi pelajaran. Kebosanan siswa dalam kegiatan belajar bisa menjadi menyenangkan. Kegiatan belajar yang menyenangkan membuat siswa lebih termotivasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu bisa memberikan kontribusi bagi upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Beberapa faktor yang menjadikan pelaksanaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Purwosari Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas belum maksimal adalah guru kurang memahami penerapan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap materi. Hal ini dikarenakan guru belum menguasai metode pembelajaran secara sempurna. Adanya sumber bacaan di Sekolah Dasar Negeri Purwosari Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas, baik mengenai materi maupun buku-buku yang menunjang pembelajaran

Pendidikan Agama Islam serta adanya keterbatasan sarana dan prasarana yang lain yang mendukung proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Purwosari Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.

B. Saran-Saran

1. Bagi Peserta Didik (Anak)

Sebagai generasi penerus untuk memajukan agama, bangsa, dan negara, peserta didik hendaknya mampu mengaktualisasikan diri dengan segala ilmu yang didapat baik dalam pendidikan formal, nonformal, maupun informal demi terwujudnya ilmu yang bermanfaat yang berguna bagi dirinya sendiri serta masyarakat sekitarnya.

2. Orang Tua

Sebagai pendidik utama, orang tua hendaknya selalu mendukung, memotivasi, serta membimbing anak dalam belajar supaya anak tersebut lebih giat dan bersemangat untuk belajar karena diperhatikan oleh orang tua. Dengan begitu, orang tua juga dapat mengetahui gaya belajar anak serta mengetahui tahap-tahap perkembangan anak dalam belajar dan dapat mengetahui sejauh mana pemahaman anak terhadap materi-materi yang sedang dipelajari.

3. Tenaga Pendidik (Guru)

Sebagai pendidik profesional, seorang guru hendaknya mengetahui bagaimana karakteristik dan gaya belajar peserta didik supaya dapat menggunakan metode yang sesuai dalam proses pembelajaran.

Bagi Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI), hendaknya lebih selektif dan kreatif dalam memilih metode pembelajaran supaya materi Pendidikan Agama Islam dapat ditransformasikan dengan mudah kepada peserta didik dan supaya materi tersebut tidak dikesampingkan karena dianggap tidak terlalu penting, tapi justru sebaliknya materi tersebut menjadi materi utama yang dianggap sangat penting karena dapat dijadikan sebagai pedoman hidup.

Maka dari itu, selain dituntut untuk lebih selektif dan kreatif dalam memilih metode pembelajaran, Guru Pendidikan Agama Islam hendaknya juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bersemangat, supaya peserta didik menjadi lebih antusias dan lebih termotivasi untuk mempelajari dan memperdalam materi-materi Pendidikan Agama Islam.

C. Kata Penutup

Dengan berucap *Alhamdulillahirobbil'amin* tak hentinya penulis bersyukur kepada Allah SWT, Tuhan Semesta alam yang senantiasa melimpahkan nikmat kepada hamba-hamba-Nya, sehingga penulis dapat

menyelesaikan skripsi ini dengan sedikit kemampuan dan keterbatasan yang penulis miliki.

Shoalwat serta salam senantiasa tercurahkan kepada beliau junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, karena dengan segala perjuangan beliau untuk memajukan Islam, serta dengan segala ajaran-ajaran beliau sehingga sampai pada saat ini kita masih berkesempatan untuk belajar menjadi lebih baik.

Tak lupa terima kasih penulis haturkan kepada Ibu dosen pembimbing saya, atas segala bimbingan dan arahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sebagai hamba-Nya yang penuh dengan kekurangan dan kekhilafan, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis sangat mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun yang dapat dijadikan sebagai penyempurna skripsi ini supaya menjadi lebih baik.

Akhiri kata, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi segenap pembaca pada umumnya untuk menambah wawasan dalam bidang pendidikan dan kemudian dapat diteruskan dalam kajian yang lebih mendalam. *Amin Ya Robbal'Alamin...*

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Dudung, *Metode Peneletian Sejarah*, PT. Logoas Wacana Ilmu, Jakarta, 1999.

Bafadal, Ibrahim, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2003.

Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2001.

Djajasudarma, Fatimah, *Metode Linguistik*, PT. Refika Aditama, Bandung, 1993.

Majid, Abdul, Andayani, Dian, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004.

Nasution, *Teknologi Pendidikan*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 1999.

Rakhmat, Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1984.

Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, STAIN Purwokerto Press, Purwokerto, 2009.

Susilo, M. Joko, *Pembodohan Siswa Tersistematis*, Pinus Book Publisher, Yogyakarta, 2007.

Usman, M. Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, PT. Ciputat Press, Ciputat, 2005.

Yamin, Martinis, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Gaung Persada Press Jakarta, Jakarta, 2007.

http://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kualitatif

http://id.wikipedia.org/wiki/Subjek_penelitian

<http://farelbae.wordpress.com/catatan-kuliah-ku/pengertian-pengumpulan-data/>

<http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/06/metode-dokumentasi.html>

<http://pensa-sb.info/wp-content/uploads/2010/10/ANALISIS-DATA-DALAM-STATISTIK.pdf>

<http://www.scribd.com/doc/24449804/Analisis-Data-Kualitatif>

<http://id.wikipedia.org/wiki/Penalaran>



IAIN PURWOKERTO